



ETIKA PROFESI GURU



Yorman, Andi Fitriani Djollong, Muhammad Wahyu Setiyadi,
Mohammad Ali Mahmudi, Handi Harsap, Saleh, Haryani,
Rhoni Rodin, Cucu Atikah, Dimas Adika, Charles,
Eko Purnomo

Etika Profesi Guru

Yorman, Andi Fitriani Djollong, Muhammad Wahyu Setiyadi, Mohammad Ali Mahmudi, Handi Harsap, Saleh, Haryani, Rhoni Rodin, Cucu Atikah, Dimas Adika, Charles, Eko Purnomo



PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL

Etika Profesi Guru

Yorman, Andi Fitriani Djollong, Muhammad Wahyu Setiyadi, Mohammad Ali Mahmudi, Handi Harsap, Saleh, Haryani, Rhoni Rodin, Cucu Atikah, Dimas Adika, Charles, Eko Purnomo

ISBN: 978-623-09-3768-2

Editor : Sarwandi

Penyunting : Miftahul Jannah

Desain sampul : Rifki Ramadhan

Penerbit

PT. Mifandi Mandiri Digital

Redaksi

Komplek Senda Residence Jl. Payanibung Ujung D Dalu Sepuluh-B Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

Distributor Tunggal

PT. Mifandi Mandiri Digital

Komplek Senda Residence Jl. Payanibung Ujung D Dalu Sepuluh-B Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

Cetakan Pertama, Juni 2023

Hak Cipta © 2023 by PT. Mifandi Mandiri Digital

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

Kata Pengantar

Selamat datang dalam buku ini yang membahas tentang Etika Profesi Guru. Sebagai seorang guru, kami percaya bahwa menjadi seorang pendidik adalah tugas yang mulia dan bertanggung jawab. Seiring dengan kehormatan ini, juga ada tanggung jawab besar untuk mengembangkan potensi anak-anak kita, membimbing mereka dalam proses belajar, dan membentuk karakter mereka.

Etika menjadi salah satu aspek yang sangat penting dalam profesi guru. Etika Profesi Guru mencakup prinsip-prinsip moral dan perilaku yang harus dipegang oleh setiap pendidik. Etika membantu kita dalam mengambil keputusan yang tepat, menghadapi dilema moral, dan menjaga integritas sebagai seorang guru.

Buku ini hadir sebagai panduan yang komprehensif untuk mempelajari dan memahami berbagai aspek etika dalam profesi guru. Melalui penjelasan yang jelas, studi kasus, dan refleksi diri, buku ini akan membantu para guru dalam mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang etika dan penerapannya dalam kegiatan sehari-hari di kelas.

Kami berharap buku ini dapat menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan bagi para guru, baik yang baru memulai karir maupun yang telah lama berkecimpung dalam dunia pendidikan. Semoga buku ini mampu memperkuat komitmen kita untuk menjadi guru yang bertanggung jawab, etis, dan memberikan dampak positif bagi kehidupan anak-anak kita.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan buku ini. Kami berharap buku ini dapat memberikan manfaat dan menjadi panduan yang berharga bagi semua guru dalam menjalankan profesinya dengan kehormatan dan integritas.

Medan, Mei 2023

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bab 1 Konsep Dasar Etika	1
Pendahuluan	1
Pengertian Etika	2
Tujuan Etika dalam Kehidupan	4
Fungsi Etika	6
Unsur Dasar Dalam Etika	7
Pembagian Etika	9
Objek Etika	13
Konsep Dasar Nilai Etika	15
Asal-Usul Teori Etika	17
Sistematika Etika	25
Bab 2 Konsep Dasar Profesi	28
Pendahuluan	28
Konsep Dasar Profesi	29
Syarat Profesi	34
Istilah-Istilah yang Terkait dengan Profesi	36
Bab 3 Konsep Dasar Etika Profesi	39
Pendahuluan	39
Konsep Etika Profesi	40
Pengertian Etika Profesi	42
Prinsip Etika Profesi	45
Pentingnya Etika Profesi bagi Guru	50
Bab 4 Profesi Guru	55
Pendahuluan	55
Konsep Profesi	56
Pengertian Profesi Guru	64
Karakteristik Guru Sebagai Profesi	67
Pendidikan Profesi Guru	68
Bab 5 Hakikat Guru	71
Pendahuluan	71
Hakikat Guru	72

Bab 6 Kode Etik Guru	81
Pendahuluan	81
Pengertian Kode Etik	83
Etika Kerja Guru	87
Etos Kerja dan Loyalitas Kerja Guru	93
Kode Etik Guru Indonesia	97
Kode Etik Persatuan Guru Republik Indonesia	102
Bab 7 Kompetensi Guru	107
Pendahuluan	107
Kompetensi Pedagogik	109
Kompetensi Kepribadian	110
Kompetensi Sosial	111
Kompetensi Profesional	112
Bab 8 Kepribadian Guru	114
Pendahuluan	114
Pengertian dan Konsep Guru	114
Kepribadian Seorang Guru	120
Kompetensi Guru	122
Guru dan Role Model	127
Bab 9 Hak Dan Kewajiban Guru	141
Pendahuluan	141
Hak dan Kewajiban Guru	142
Bab 10 Bahasa Dan Norma Kesantunan Guru	148
Pendahuluan	148
Pentingnya Kesantunan Berbahasa Guru	149
Prinsip Kerjasama dalam Komunikasi Guru	151
Strategi Kesantunan Berbahasa Guru Melalui Prinsip Kesopanan ..	153
Bab 11 Kinerja Guru	158
Pendahuluan	158
Pengertian Kinerja Guru	161
Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru	164
Manfaat Penilaian Kinerja Guru	165
Tujuan Penilaian Kinerja Guru	166
Indikator Kinerja Guru	168

Bab 12 Guru Pada Abad 21	172
Pendahuluan	172
Pengertian Guru pada Abad 21	173
Kemampuan Guru Menghadapi Abad 21	175
Keterampilan Guru Abad 21	178
Kompetensi Guru	179
Kompetensi Digital Guru Abad 21	180
Peranan Guru Abad 21	181
Karakteristik Guru Abad 21	182
Pengembangan Guru Abad 21	183
Daftar Pustaka	185
Tentang Penulis	201

BAB 1 KONSEP DASAR ETIKA

Pendahuluan

Berbicara tentang manusia tidak dapat dipisahkan dari etika, jati diri, dan kedudukan manusia itu sendiri. Sebagai orang yang hidup berdampingan dengan orang lain dalam suatu komunitas, tentunya mereka berkewajiban untuk hidup sesuai dengan moral yang ada.

Etika ada sebagai aturan tak tertulis dengan kualitas mendalam. Misalnya sebagai operator pembelajaran, seseorang harus mampu bertindak sesuai dengan etika yang berlaku dalam dunia pengajaran. Begitu juga dengan kedekatan etika yang ada dalam berbagai aspek kehidupan kita yang harus dijalankan. Agar kita dapat bertindak dalam pemahaman dengan moral yang sudah ada sebelumnya, kita harus mengetahui hipotesis moral itu sendiri.

Etika secara teratur dikenali dengan kualitas etika (atau moralitas). Bagaimanapun, meskipun keduanya terkait dengan aktivitas manusia yang hebat dan mengerikan, moral dan etika memiliki implikasi yang berbeda. Kualitas yang mendalam lebih condong untuk mendapatkan nilai-nilai yang baik dan buruk dari setiap aktivitas manusia itu sendiri, sedangkan etika menyiratkan pemikiran yang baik dan buruk. Jadi sedikit banyak, kapasitas moral sebagai hipotesis aktivitas hebat dan mengerikan. Pelajaran ini adalah tindakan moral yang menginstruksikan bagaimana orang harus melanjutkan. Pelajaran moral menekankan tekad bersama atau biasa

BAB 2 KONSEP DASAR PROFESI

Pendahuluan

Profesi yaitu suatu pekerjaan yang memerlukan keahlian, memerlukan strategi-strategi dan loyalitas yang kuat. Kriteria profesi adalah memiliki kode etik sebagai suatu acuan bagi anggota dengan memberikan hukuman bagi pelanggar kode etik itu. Hakekat profesi adalah sebuah pemberitahuan yang menjelaskan bahwa individu itu berdedikasi pada suatu pekerjaan. Istilah profesi merupakan simbol dari pekerjaan itu sendiri.

Istilah profesi menunjuk pada individu yang ingin mendapatkan pekerjaan dengan melaksanakan aktifitas yang memerlukan jenjang pendidikan dan keterampilan tertentu. Profesi berarti kegiatan yang memerlukan bimbingan serta dapat menguasai pengetahuan secara spesifik. Secara umum, suatu profesi mempunyai perkumpulan, pedoman dan proses sertifikasi serta akta pada kelompok profesi tertentu. Profesi berarti sebagai segala sesuatu hal yang mempunyai hubungan dengan pekerjaan yang dipengaruhi oleh pendidikan serta bidang keahlian. Keahlian untuk menjadi profesional didapatkan dengan latihan, pendidikan dan sertifikasi yang dilaksanakan sebelum menjalani suatu profesi dan setelah menjalankan beragam profesi.

Profesi memberikan kesempatan dan memberikan kemudahan kepada seseorang untuk memperoleh pekerjaannya sesuai dengan bidangnya. Profesi sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dan memberikan nilai keahlian khusus pada tiap profesi serta menumbuhkan

BAB 3 KONSEP DASAR ETIKA PROFESI

Pendahuluan

Etika profesi menjadi topik penting bagi semua kalangan, terutama bagi mereka yang ingin menunjukkan kinerja dan hasil kerja yang unggul sesuai dengan norma, nilai, dan aturan hukum yang telah ditetapkan dan berlaku di masyarakat. Etika profesi memiliki konsep dasar yang berbeda sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada dalam disiplin etika yang telah ada sejak zaman Yunani kuno dalam kajian filsafat

Di era globalisasi dan persaingan yang ketat ini, kita dapat melihat berbagai perubahan dalam sistem pendidikan kita. Karena perubahan tidak dapat dihindari, tujuan dan maksud pendidikan harus disesuaikan dengan kebutuhan, minat, dan persyaratan peserta didik, masyarakat, dan negara secara keseluruhan. Saat ini, konsep guru dan pengajaran terus berkembang. Seorang guru di era kontemporer memiliki banyak tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan. Selain memiliki kualifikasi akademik dan profesional yang baik, mereka juga harus memiliki pemahaman tentang etika profesi. Etika profesi adalah panduan yang membantu guru memberikan pendidikan yang berkualitas dan menanamkan nilai-nilai yang baik pada peserta didik. Etika profesional membantu guru memahami peran mereka dalam membawa perubahan perilaku siswa. Ini juga membantu para guru untuk memahami profesi mereka sebagai guru. Peran mereka tidak hanya sebagai otoritas di depan siswa dan kolega mereka, tetapi juga memiliki peran

BAB 4 PROFESI GURU

Pendahuluan

Seorang guru atau pendidik harus memiliki sifat kepribadian yang positif. Apapun alasannya, seorang guru diwajibkan memiliki sifat yang lebih baik daripada anak didiknya. Hal ini dikarenakan seorang guru bertugas mendidik dan mengajarkan para anak didiknya, serta mengantarkan mereka menuju keberhasilan yang harapan dan cita-citanya, yaitu kepribadian yang merujuk pada ketakwaan terhadap Tuhan.

Seorang pendidik akan menghadapi kesulitan dalam mencapai keberhasilan pendidikan yang diharapkan apabila guru tersebut tidak terlebih dahulu memiliki sifat-sifat kepribadian yang menjadikan cerminan ketakwaannya pada Tuhan Yang Maha Esa.

Seorang guru bukan hanya menjadi sosok yang menjadi teladan (*figur centered*) di hadapan anak didiknya, tetapi juga harus mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi dan merubah keadaan sosial dari perilaku negatif ke arah positif. Peran atau perilaku guru terhadap anak didiknya bisa diibaratkan orang tua terhadap anak-anaknya.

Terdapat sebuah hadits yang telah diriwayatkan oleh Abu Hurairah ra., nabi Muhammad saw., bersabda; "Sesungguhnya aku terhadap kamu (peserta didik) menduduki posisi sebagai orang tua yang tugasnya mengajarkanmu" (HR. Abu Dawud). (Khon, 2020).

BAB 5 HAKIKAT GURU

Pendahuluan

Di dalam kehidupan bermasyarakat secara hakikat guru memiliki peran dan tugas yang sangat penting. Tugas Guru sebagai seseorang yang bekerja atau berprofesi di bidang pendidikan tidak hanya mengajar peserta didik. Selain mengajar guru memiliki tugas lain baik secara intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Tidak hanya tugas pokok di sekolah, terkadang di lingkungan masyarakat sosok guru secara harfiah memiliki makna tersendiri. Sebagai contoh dalam acara pernikahan tidak jarang seorang guru didaulat menjadi pembicara atau penyambung lidah.

Berbicara tentang hakikat guru terdapat dua kata yaitu hakikat dan guru. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia kata hakikat memiliki dua pengertian yaitu: 1) Intisari atau dasar, dan 2) Kenyataan yang sebenarnya. Dua pengertian ini memiliki makna yang pada intinya menyatakan keadaan yang sebenarnya dari kata yang melekat setelahnya. Seperti pada bahasan kali ini mengenai hakikat guru yang dapat kita maknai sebagai guru dalam keadaan sebenarnya.

Merujuk Undang undang Republik Indonesia no 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Berdasarkan pengertian ini kata guru diartikan

BAB 6 KODE ETIK GURU

Pendahuluan

Secara sederhana, guru adalah seseorang yang mengajar dan memberikan pembelajaran kepada siswa atau murid. Guru memiliki peran penting dalam memberikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kepada generasi muda. Mereka bertanggung jawab untuk menyampaikan materi pelajaran, mengelola kelas, memberikan bimbingan, mengevaluasi kemajuan belajar siswa, dan memotivasi mereka untuk mencapai potensi terbaik mereka. Guru juga berperan sebagai sumber inspirasi, pendukung, dan pembimbing bagi siswa dalam perjalanan pendidikan mereka.

Teladan sangat penting bagi seorang guru karena memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan dan pembentukan karakter siswa. Teladan bagi seorang guru sangat penting karena berperan dalam menginspirasi, membentuk karakter, mengembangkan keterampilan sosial, membangun hubungan yang baik, membentuk sikap dan nilai, serta mempengaruhi persepsi siswa tentang profesi guru. Seorang guru yang menjadi teladan yang baik dapat memiliki dampak positif yang jangka panjang pada perkembangan siswa dan masyarakat.

Keteladanan guru dan tujuan pendidikan saling terkait dan mendukung satu sama lain. Keteladanan guru berperan penting dalam mencapai tujuan pendidikan seperti membentuk karakter siswa, menginspirasi dan memotivasi, pembentukan sikap dan nilai, pembelajaran efektif, dan peningkatan profesionalisme. Guru yang

BAB 7 KOMPETENSI GURU

Pendahuluan

Guru memiliki peran yang sangat krusial dalam mencerdaskan anak bangsa dan menempa generasi muda yang mampu berdikari dengan segala keilmuan dan keterampilan yang diperolehnya. Sosok seorang guru memiliki tugas dan kewajiban yang luas dalam memintarkan anak didiknya dari yang buta huruf (illiterate) sampai dengan menjadi seorang yang melek huruf (literate).

Kompetensi guru atau kompetensi keguruan juga diatur didalam peraturan pemerintah, yaitu didalam undang-undang nomor 14 tahun 2005 pasal 8 tentang guru dan dosen. Dalam pasal ini menyatakan bahwa setiap guru harus memiliki kompetensi. Kompetensi adalah satuan ilmu pengetahuan, skills dan attitude yang harus dimiliki, dan diotorisasi oleh guru dalam melakukan tugas dan kegiatan keprofesionalannya. (Imam Suraji, 2012).

Selain itu, keberhasilan dan kesuksesan sebuah bangsa juga dilandasi dengan keberadaan guru yang profesional dan mumpuni dalam mengemban tugasnya dalam mengajar. Oleh sebab itu, seorang guru dituntut wajib memiliki keahlian dan kompetensi agar predikat keprofesionalannya dapat diakui oleh masyarakat banyak. Dalam istilah bahasa Jawa, guru merupakan singkatan dari orang yang bisa “di gugu dan ditiru”. Oleh sebab itu, semua perkataan dan tindak tanduknya harus dapat mencerminkan orang yang berakhlak mulia, terpelajar dan santun karena jika menciptakan suatu keburukan pasti

BAB 8 KEPRIBADIAN GURU

Pendahuluan

Kepribadian guru adalah keseluruhan karakter, sikap, dan perilaku yang dimiliki oleh seorang guru. Kepribadian guru sangat penting dalam membentuk hubungan yang baik antara guru dan siswa, serta mempengaruhi kualitas pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Kepribadian guru juga sangatlah penting dalam mempengaruhi kualitas pengajaran siswa. Guru yang memiliki kepribadian yang baik dapat memberikan pengaruh positif pada siswa dalam hal motivasi, keterlibatan, dan peningkatan kualitas pembelajaran.

Namun, perlu diingat bahwa kepribadian guru yang baik bukanlah satu-satunya factor yang menentukan kualitas pembelajaran siswa. Factor-faktor lain seperti kemampuan pengajaran, kualifikasi akademik, dan pengalaman pengajaran juga sangat penting dalam menentukan kualitas pembelajaran.

Pengertian dan Konsep Guru

Sederhananya, seorang guru adalah orang yang memberikan pengetahuan kepada siswa. Dari sudut pandang masyarakat, guru adalah orang yang menyelenggarakan pendidikan di tempat tertentu, tidak hanya di lembaga pendidikan formal tetapi juga di lembaga pendidikan informal.

Guru adalah bapak spiritual atau bapak dari murid yang memelihara jiwa dengan pengetahuan, pendidikan

BAB 9 HAK DAN KEWAJIBAN GURU

Pendahuluan

Berbicara masalah hak dan kewajiban guru, keduanya tidak dapat dipisahkan, seperti dua sisi mata uang yang harus digunakan secara beriringan. Hak adalah segala sesuatu yang seharusnya didapatkan, sedangkan kewajiban adalah segala bentuk aktifitas yang harus dilakukan. Hak biasanya didapatkan setelah melakukan serangkaian kewajiban yang dilakukan. Antara hak dengan kewajiban guru harus seimbang. Sebelum menuntut guru untuk melaksanakan kewajibannya tentu saja harus dipenuhi hak mereka. Bila hak-hak para guru sudah terpenuhi, maka akan bersemangat melaksanakan kewajibannya. Guru memegang peranan penting dalam mendidik anak bangsa di sekolah, guru sebagai perencana kurikulum (Djamaroh, 2005).

Peran seorang guru tidak hanya mengajar kelas, namun memiliki peran yang luas. Di antaranya sebagai 1) Pendidik, 2) Pengajar, 3) Fasilitator, 4) Pembimbing, 5) Pelayan, 6) Perancang, 7) Pengelola, 8) Inovator, dan 9) Penilai (Husin ,1995). Seorang guru harus memiliki dedikasi untuk mendorong murid-muridnya agar memiliki semangat dalam menggali ilmu Peran guru dapat dikatakan sebagai orang tua di sekolah. Tugas guru membimbing, mengarahkan anak dan memberikan suri tauladan yang baik saat di sekolah (Mulyasa ,2005). Melalui bimbingan yang tepat, murid akan menggunakan ilmu yang mereka peroleh selama di bangku sekolah agar lebih bermakna bagi dirinya sendiri maupun bagi lingkungan di sekitar mereka.

BAB 10 BAHASA DAN NORMA KESANTUNAN GURU

Pendahuluan

Kesantunan merupakan sikap atau cara menunjukkan rasa hormat kepada orang lain dalam berkomunikasi. Kesantunan bahasa yang digunakan guru dalam berkomunikasi tidak hanya terlihat pada pilihan atau penggunaan kata dan kalimatnya. Pengaruh lainnya adalah Cara penutur atau guru mengungkapkan tuturannya dalam berkomunikasi.

Bahasa dan Norma kesantunan adalah penting untuk diperhatikan dalam berkomunikasi, terutama dalam menjaga hubungan dengan sesama manusia, khususnya guru. Seorang guru adalah orang yang menjadi figur bagi murid-muridnya dalam proses pendidikan di sekolah. Lebih dari itu, guru adalah digugu dan ditiru. Perilaku guru menjadi teladan untuk peserta didiknya terutama dalam penggunaan bahasa. Maka dari itu seyogyanya guru selalu menerapkan strategi kesantunan berbahasa.

Menanggapi hal di atas, Bab ini penting untuk membahas bahasa dan Norma kesantunan guru. Pada Bab ini akan dibahas strategi kesantunan berbahasa guru yang direalisasikan melalui maksim/prinsip kerjasama dan maksim/prinsip kesopanan.

Sudahkah kita sebagai guru selalu berbahasa yang baik dan santun terutama kepada peserta didik kita???

BAB 11 KINERJA GURU

Pendahuluan

Secara umum Guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab mentransformasi ilmu pengetahuan kepada siswa di Lembaga Pendidikan, baik ditingkat Dasar, Menengah Pertama atau Menengah Atas. Tugas guru dalam UU guru dan Dosen tahun 2005 ditegaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada Pendidikan anak usia dini jalur Pendidikan formal, Pendidikan dasar dan Pendidikan menengah

Guru profesional adalah guru yang dengan sadar dan bertanggung jawab menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan semua aspek tugas yang ditetapkan oleh negara berdasarkan peraturan yang berlaku. Menurut UU no 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU no 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, serta Peraturan Pemerintah no 74 tahun 2008 tentang guru, tugas-tugas seorang guru mencakup berikut ini: merencanakan kegiatan belajar mengajar, melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas, mengevaluasi dan menilai hasil belajar peserta didik, membimbing dan melatih peserta didik, melakukan penelitian dan memberikan kontribusi kepada masyarakat, melaksanakan tugas tambahan yang relevan dengan kegiatan utama, serta meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan.

Rincian tugas-tugas guru secara lebih terperinci

BAB 12 GURU PADA ABAD 21

Pendahuluan

Abad 21 ditandai dengan pembaharuan dan peningkatan teknologi digital. Seluruh komunitas terhubung satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu banyak orang yang menyebutkan perihal revolusi industri, terkhusus revolusi industri pada teknologi digital. Era revolusi sudah memberikan perubahan kehidupan pada masyarakat abad 21, maka peran guru sangatlah penting dalam proses pendidikan, serta beberapa periset mengatakan jika seorang guru sangat memerlukan motivasi agar dapat melaksanakan tantangan tugas yang dihadapinya (Haug & Mork, 2021).

Guru merupakan pengajar yang harus mengerjakan tugasnya secara baik serta berkualitas. Pembelajaran yang berkualitas bisa memberikan hasil individu secara utuh melalui pendidikan yang meningkatkan kemampuan siswa serta mengajar kreatifitas dalam berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skill*). Kedudukan terpenting guru abad 21 yaitu role model sebagai ketekunan, kepercayaan, keterbukaan serta komitmen untuk peserta didiknya dalam menghadapi ketidakpastian abad 21 (Tarihoran, 2019).

Guru mempunyai peran yang sangat penting terhadap pencapaian kesuksesan pembelajaran. Tanpa adanya partisipasi secara aktif, proses pembelajaran tidak akan mempunyai esensi serta tidak bermakna. Sehebat bagaimanapun kurikulum, kemudian visi dan misi, serta manajemen, selama pendidik tidak aktif dalam kegiatan pengembangan pembelajaran tidak akan pernah bisa

Daftar Pustaka

- Afifah, Nisa. 2014. Implementasi Kesantunan Leech Terhadap Kehidupan Bermasyarakat. SEMINAR NASIONAL PRASASTI (Pragmatik: Sastra dan Linguistik): Prosiding Prasasti UNS Surakarta.
- Afriyanti Widiansyah. (2019). Profesi Guru, Jakarta: Universitas Bhayangkara.
- Akmal, Hawi. (2019). Kompetensi guru Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Rajawali Press.
- Al-Abrasyi, M. Athiyah, 1993. “Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam”. Bulan Bintang: Jakarta.
- Ali Al-Jumbulati, 1994. “Perbandingan Pendidikan Islam”. Rineka Cipta: Jakarta.
- Ali Mudlofir. (2012). Pendidik Profesional. Konsep, strategi, dan Aplikasi dalam Peningkatan Mutu pendidikan di Indonesia, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Al-Nahlawi, Abd. Al-Rahman, 1989. “Usul al-Tarbiyyah al-Islamiyyah wa Asalibuha”, terj. Herry Nur Ali, “Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam”. Cet. I; Diponegoro: Bandung.
- Anam Besari, MA. 2020 Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'arif Magetan
- Anda Juanda. (2020). Etika Profesi, CV. Elsi Pro Percetakan

- Anisa Anita Dewi. (2017). *Guru Mata Tombak Pendidikan*, Sukabumi: Jejak
- An-Nahlawi, Abdurrahman, 1996. "Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat". Gema Insani Press; Jakarta.
- Anonym. "Professional Ethics." *New Catholic Encyclopedia*. Retrieved May 04, 2023 from Encyclopedia.com: <https://www.encyclopedia.com/religion/encyclopedias-almanacs-transcripts-and-maps/professional-ethics>
- Antono, H. (2003). *Etika Profesi Kependidikan (Terjemahan)*. Sanata Dharma University Press.
- Arif Setiawan, dkk (2021). *Profesi dan Etika Keguruan*, Malang: UMM Press.
- Arikunto, S. (1993). *Manajemen Pengajaran: secara manusiawi*.
- Aristotle 1980. *Nocomachean Ethics*. New York: Oxford University Press.
- Ashsiddiqi, H. (2012). Kompetensi sosial guru dalam pembelajaran dan pengembangannya. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(01), 61-71.
- Asmawati Burhan. 2019. *Buku Ajar Etika Umum*, Yogyakarta: Deepublish Publisher
- Azra, Azyumardi, 1998. "Esei-esei Intelektual Muslim & Pendidikan Islam". LOGOS: Jakarta.
- Azzahra, I 2023. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa di SMP Nusa*

- Plus Kota Tangerang (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Bayles, M. D. (1989). *Professional Ethics* (2nd ed.). Belmont, California: Wadsworth
- BELINOVA, N. V., BICHEVA, I. B., KOLESOVA, O. V., KHANOVA, T. G., & KHIZHNAYA, A. V. (2017). Features of professional ethics formation of the future teacher. *Revista Espacios*, 38(25).
- Benninga, J. S. (2003). *Moral and Ethical Issues in Teacher Education*. ERIC Digest.
- Berbagi, G. (2022, Februari 12). *Pengertian Pendidikan Profesi Guru PPG, Landasan, Tujuan, dan Manfaat*. Retrieved from Guru Berbagi: <https://gurubagi.com/pengertian-pendidikan-profesi-guru-ppg-landasan-tujuan-dan-manfaat/>
- Bicheva, I. B., & Varivoda, V. S. (2016). STRUCTURE AND MAINTENANCE OF PROFESSIONAL ETHICS OF FUTURE TEACHER: TEORETIKO-OBRAZOVATEL'NYI CONTEXT. *Vestnik of Minin University*, (3), 6.
- Blyznyuk, T. (2019). Formation of Teachers' Digital Competence: Domestic Challenges and Foreign Experience. *Journal of Vasyl Stefanyk Precarpathian National University*, 5(1), 40–46. <https://doi.org/10.15330/jpnu.5.1.40-46>
- Burhanuddin Salam, 2012. *Etika individual: pola dasar*

- filasafat moral, Cet 1, Jakarta: Rineka Cipta
- Campbell, A. (2003), *Professional Learning: the Ethical Teacher*, Open University Press, Maidenhead and Philadelphia
- Campbell, E. (2000). Professional ethics in teaching: Towards the development of a code of practice. *Cambridge journal of education*, 30(2), 203-221.
- Campbell, E. (2006). *Ethical Knowledge in Teaching: A Moral Imperative*. *Education Canada*, 46(4), 32-35.
- Chu, S. K. W., Reynolds, R. B., Tavares, N. J., Notari, M., & Lee, C. W. Y. (2016). 21st century skills development through inquiry-based learning: From theory to practice. *21st Century Skills Development Through Inquiry-Based Learning: From Theory to Practice*, January, 1–204. <https://doi.org/10.1007/978-981-10-2481-8>
- Cigman, R. (2000). Ethical Confidence in Education. *Journal of Philosophy of Education*, 34(4), 643-657.
- Crisp, R. (Ed.). 2014. *Aristotle: Nicomachean Ethics*. Cambridge University Press.
- Daradjat, Zakiah, 1996. "Ilmu Pendidikan Islam". Bumi Aksara: Jakarta.
- Darmadi. (2018). *Guru Abad 21 Perilaku dan Pesona Pribadi*. Guepedia.
- Dektorat Pendidikan Profesi Guru, D. G. (2020, - -). *PPG Prajabatan*. Retrieved April 27, 2023, from Direktorat

- Baru Algensindo: Bandung.
- Hambali, M. R., Da, M., Ilmiyah, N., Kurniawati, N., Cahyaningrum, V. D., Fatoni, M., & Rohmah, R. (2021). Etika Profesi. Agrapana Media.
- Hamzah Ya'kub. (1993). Etika Islam: Pembinaan Akhlakul Karimah, (Suatu Pengantar), Bandung: CV, Diponegoro
- Hasanah, A. (2012). Pengembangan Profesi Guru (Cet.I ed.). Bandung: Pustaka Setia.
- Hasibuan, A. (2018). Etika Profesi-Profesionalisme Kerja. UINSU Press.
- Hasibuan, A. T., & Prastowo, A. (2019). Konsep Pendidikan Abad 21: Kepemimpinan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Sd/Mi. MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman, 10(1), 26–50. <https://doi.org/10.31942/mgs.v10i1.2714>
- Haug, B. S., & Mork, S. M. (2021). Taking 21st century skills from vision to classroom: What teachers highlight as supportive professional development in the light of new demands from educational reforms. *Teaching and Teacher Education*, 100, 103286. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2021.103286>
- <https://ejournal.staimmgt.ac.id/index.php/paradigma/article/view/39>
- Husain, R., & Kaharu, A. (2020). Menghadapi Era Abad 21: Tantangan Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Obsesi : Jurnal*

- Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 85.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.527>
- Husin, Kamaruddin. 1995. *Dinamika Sekolah dan Bilik Darjah*. Kuala Lumpur: Utusan Publication & Distribution Sdn Bhd.
- I Gede A.B Wiranata. (2005). *Dasar-Dasar Etika dan Moralitas (Pengantar Kajian Etika dan Profesi Hukum)*, (Bandung: PT Citra Aditya Bakti
- Ihsan, H. Hamdani, dkk, 1998. *Filsafat Pendidikan Islam*". Pustaka Setia: Bandung.
- Ismail, M. I. (2010). *Kinerja dan kompetensi guru dalam pembelajaran*. Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 13(1), 44-63.
- Isnanto, R. R. (2009). *Buku ajar etika profesi*. UNDIP.
- Jamil, Jumrah. (2022). *Etika Profesi Guru*. Pasaman: CV. Azka Pustaka.
- K. Bertenz. (2007). *Etika*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Kartanegara, M. (2007). *Nalar Religius: Memahami Hakikat Tuhan, Alam, dan Manusia*. Erlangga.
- Keraf, A. Sonny. (1991). *Etika Bisnis. Membangun Citra Bisnis Sebagai Profesi Luhur*. Yogyakarta: Kanisius.
- Khoirunnisfa, R. (2019). *etika guru menurut kh. hasyim asy'ari dan relevansinya dengan kode etik guru di indonesia (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo)*
- Khon, A. M. (2020). *Hadis Tarbawi (Cet. V, Edisi Revisi*

- ed.). Jakarta: Kencana.
- Kurniasih, W. 2023. Etika Profesi: Pengertian, Manfaat, Prinsip dan Skill. Gramedia.
- Lase, F. (2016). Kompetensi Kepribadian Guru Profesional. Pelita Bangsa Pelestari Pancasila, 11(1).
- Leech, Geoffrey. 1993. Prinsip-prinsip Pragmatik (edisi terjemahan oleh M. D. D Oka). Jakarta: UI Press.
- Magnis-Suseno, Franz. (1988). Etika Dasar: Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral. Yogyakarta: Kanisius.
- Mangkunegara, A., & Puspitasari, M. (2015). Kecerdasan emosi guru, stres kerja, dan kinerja guru SMA. Jurnal Kependidikan ..., 45(2), 142–155. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jk/article/view/7491>
- Mansir, F. (2020). Identitas Guru Pai Abad 21 Yang Ideal Pada Pembelajaran Fiqh Di Sekolah Dan Madrasah. Muslim Heritage, 5(2), 435. <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v5i2.2343>
- Martin, J. Campbell. 1993. The Successful Engineer: Personal and Professional Skills – a Sourcebook. New York: McGraw-Hill International Editions.
- Mission, D. A. 2001. Training manual on competency based learning assesment. AGAMI Printing & Publishing Co.
- Mulyasa, E. 2005. Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosydakarya.
- Mulyasa. 2013. Menjadi Guru profesional. Rosda Karya:

Bandung.

- Notanubun, Z. (2019). Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru di Era Digital (Abad 21). *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 3(2), 54. <https://doi.org/10.30598/jbkt.v3i2.1058>
- Notonegoro, Pengertian Hak Dan Kewajiban Menurut Para Ahli, <http://artikependidikan.id>, diakses tanggal 12 Mei 2020
- Novita Sonia, T. (n.d.). Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNIMED. 191–199.
- Nurhadi, A. (2017). Profesi Keguruan "Menuju Pembentukan Guru Profesional" (Cet. II ed.). (K. Selasih, Ed.) Kuningan, Jawa Barat: Goresan Pena.
- Nurhuda, dkk. (2017). *Etika Profesi Guru*, Yogyakarta: Dee Publish.
- Nurjan, S. (2015). Profesi Keguruan "Konsep dan Aplikasi" (Cet. I ed.). (H. Al-Fajari, Ed.) Banguntapan, Bantul, Yogyakarta: Samudra Biru.
- Octavia, Shilphy A. (2020). *Etika Profesi Guru*. Yokyakarta: Deepublish.
- Octavia, Shilphy A. (2021) *Profesionalisme Guru dalam Memahami Perkembangan Peserta Didik*. Yokyakarta: Deepublish.
- Patel, J. (2022). Learning to Live Together Harmoniously: a conceptual framework. *Cambridge Journal of Education*, 52(3), 327–347.

- <https://doi.org/10.1080/0305764X.2021.1993791>
- Pianda, D. (2018). *Kinerja guru: kompetensi guru, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah*. books.google.com.
- <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=d7VsDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=kinerja+guru&ots=g pFmcgEgS4&sig=ZW30UMp5esc8nt7ScAfy8OfmMUo>
- Pintek, A. (2020, September 10). 4 Standar Kompetensi Guru yang Wajib Dimiliki di Era Digital! Retrieved April 27, 2023, from *Kompetensi Guru*: <https://pintek.id/blog/kompetensi-guru/>
- Pranowo. 2009. *Berbahasa Secara Santun*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Pudjosumedi, & dkk. (2013). *Profesi Pendidikan (Cet. I ed.)*. Jakarta: Uhamka Press.
- Purnomo Agus, 2021. *GURU: Digugu dan Ditiru*
- Putri, A. D. K., & Imaniyati, N. (2017). Pengembangan Profesi Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 93. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8109>
- Rahayuningsih, Y. S., & Muhtar, T. (2022). Pedagogik Digital Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Abad 21. 6(4), 6960–6966.
- Ranti Rachmawati. (2014). *Mengenal Konsep Dasar Etika Dan Hukum Keperawatan dalam Melaksanakan Tugas*, Cet. I, Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan

- Rayinda Dwi Prayogi, R. E. (2019). Kecakapan Abad 21: Kompetensi Digital Pendidik Masa Depan. *Manajemen Pendidikan*, 14, 144–151.
- Rhoni Rodin, 2013. “Urgensi Keteladanan bagi Seorang Guru Agama (Kajian Terhadap Metode Pendidikan Islam)”, *Jurnal Cendikia* vol. 11 No. 1 Tahun 2013, h. 149-162.
<https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/cendekia/article/view/732/0>
- Rhoni Rodin, 2020. “Ilmu Pendidikan Islam: Membangun Profesionalisme Pendidik dan Kependidikan Islam Berbasis Karakter Keteladanan”. *Azyan Mitra Media: Yogyakarta*.
- Riyadh Maulidi Ahmad. (2019). *Profesi Keguruan*, UIN Antasari Banjarmasin.
- Rohman, H. (2020). Pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru. *JURNAL MADINASIKA Manajemen Pendidikan*
<https://ejournal.unma.ac.id/index.php/madinasika/article/view/481>
- Rustina, Marny. 2014. Kesantunan Berbahasa dalam Komunikasi Antarguru di SMK Negeri 1 Martapura (Linguistic Politeness In Teachers Communications in SMK Negeri 1 Martapura). *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, Volume 2, 189–202.
- Salmia, & Yusri, M. (2021). *Indonesian Journal of Primary*

- Education The Role of Teachers in 21st Century Learning During the Covid-19 Pandemic. *Indonesian Journal of Primary Education*, 5(1), 82–92. <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/31955/15914>
- Sardiman, A.M. 2014. *Interaksi dan motivasi belajar-mengajar*. RajaGrafindo Persada: Jakarta.
- Scientia Islamica, 2001. “Profesionalisme Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)”. LSKK STAIN Curup Vol. II, 2001.
- Setiawan & Rois. 2017. Wujud Kesantunan Berbahasa Guru: Studi Kasus di SD Immersion Ponorogo. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia V3.i2 (145-161) STKIP PGRI Sumatera Barat*.
- Setyo Widodo, G., & Sita Rofiqoh, K. (2020). Pengembangan Guru Profesional Menghadapi Generasi Alpha. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 7(1), 13–22. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v7i1.67>
- Shalahuddin, Mahfudh, 1987. “Metodologi Pendidikan Agama”. Bina Ilmu: Surabaya.
- Sherpa, K. 2018. Importance of professional ethics for teachers. *International Education and Research Journal*, 4(3), 16-18.
- Siswanto. (2013). *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, Surabaya: CV. Salsabila Putra Pratama
- SM, I., & Hidayatulloh, M. A. (2014). “Learning To Live

- Together”: Penanaman Karakter Pada Anak Usia Dini Di Lembaga Paud Islam. *Al-Ulum*, 14(1), 229–246. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/au/article/view/258>
- Soetjipto, & Kosasi, R. (2009). *Profesi Keguruan (Cet. IV ed.)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Melia Ramadhan, R. H. (2021). *Proceeding Studium Generale 2021 Isbn : 978-632-7583-84-4 Karakteristik , Keterampilan , Kompetensi Proceeding Studium Generale 2021*. 65–68.
- Suparlan. 2006. *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat.
- Supriadi, S. H. (2023). *Etika dan Tanggung Jawab Profesi Hukum di Indonesia*. Sinar Grafika.
- Suraji, I. (2012). Urgensi kompetensi guru. In *Forum Tarbiyah (Vol. 10, No. 2)*.
- Suresh, Jayshree & Raghavan, B.S. (2005). *Professional Ethics: Values and Ethics of Profession*. New Delhi: S. Chand & Company Ltd.
- Surya Dharma, dkk. (2013). *Tantangan Guru SMK Abad 21*. Direktorat Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Menengah Dirjen Pendidikan Menengah. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132300109/penelitian/buku-guru-abad-21.pdf>
- Susanto, A. (2021). *Filsafat ilmu: Suatu kajian dalam dimensi ontologis, epistemologis, dan aksiologis*. Bumi

Aksara.

Susanto, H. (2020). *Profesi Keguruan* (Cet. I ed.). (B. Subiyakto, & A. Helmi, Eds.) Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.

Sutarsih, C. (2009). *Etika Profesi*. Jakarta: Dirjen Pendidis Kemenag RI.

Suteja, Jaja. (2013). *Etika Profesi Keguruan*. Yogyakarta: Deepublish.

Tarihoran, E. (2019). Guru Dalam Pengajaran Abad 21. *SAPA - Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 4(1), 46–58. <https://doi.org/10.53544/sapa.v4i1.68>

Team Didaktik Metodik, 1995. “Pengantar Didaktik Metodik Kurikulum PBM”. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Tim, 1989. “Al-Al Qur`an dan Terjemahannya”. Depatemen Agama Republik Indonesia. Toha Putra: Semarang.

Tridiana, R., & Rizal, F. (2020). Keterampilan Guru Abad 21 Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 221–231. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/viewFile/25268/15440>

Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen (kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, Kompetensi sosial dan kompetensi profesional).

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan

Dosen.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Pub. L. No. 14, 1 (2005).

[https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/29906/UU Nomor 14 Tahun 2005.pdf](https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/29906/UU%20Nomor%2014%20Tahun%202005.pdf)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Pub. L. No. 14, 1 (2005).

[https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/29906/UU Nomor 14 Tahun 2005.pdf](https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/29906/UU%20Nomor%2014%20Tahun%202005.pdf)

Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. 20, 2 1 (2003).

<https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>

Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. 20, 2 1 (2003).

<https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>

Wandi, Z. N., & Nurhafizah, N. (2019). Etika Profesi Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1).

Wignjosoebroto, S. (2019). Professional Engineer & Etika Profesi (Insinyur). *Jurnal Teknik Industri*, Insitut Teknologi Sepuluh Nopember.

Yudhoyono, S. B. (2005). Peraturan Pemerintah No. 19

- Tahun 2005 "Tentang Standar Nasional Pendidikan".
Jakarta: Menteri Hukum dan HAM.
- Yudhoyono, S. B. (2005). UU RI No.14 Tahun 2005
"Tentang Guru dan Dosen". Republik Indonesia, Deputi
Menteri Sekretaris Negara Bidang Perundang-
Undangan. Jakarta: Menteri Hukum dan
HAM.
- Abuddin Nata. (2012). Akhlak Tasawuf dan
Karakter Mulia, Jakarta: Raja Grafindo
- Yufrinalis, M., Fil, S., Tirin, S. S. N. D., Supratman, M.,
Mbari, M. A. F., Yusuf, M., ... & Kom, M. (2021).
Pendidikan Profesi Keguruan dan Teknologi
Pendidikan. Media Sains Indonesia.
- Yufrinalis, Marianus, dkk. (2021). Pendidikan Profesi
Keguruan dan Teknologi Pendidikan. Bandung: Media
Sains Indonesia.
- Yule, George. 1996. Pragmatics. New York: Oxford
University Press.

Tentang Penulis



Yorman, M.Pd, Lahir pada tanggal 11 November 1995 di Daerah terpelosok tepatnya Dsn. Sarita Desa Puntir Kecamatan soromandi Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat. Penulis merupakan anak ke 4 dari pasangan Tn. Kasman H. Umar dan Ny. ST Nursah. Ia menyatakannya pendidikan program sarjana (S1) Jurusan Pendidikan Ekonomi di Universitas Nahdlatul Wathan, Mataram Pada Tahun 2017, melanjutkan studi pascasarjana (S2) Pada program studi pendidikan IPS di Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta Pada tahun 2020, dan kemudian pada tahun 2020-sekarang diterbitkannya buku ini ai sedang menempuh studi Doktor (S3) pada program studi ilmu pendidikan konsentrasi pendidikan IPS di Universitas Pendidikan Ganesha, Bali. Buku ini merupakan salah satu karya yang ditulis untuk mendukung dan mengembangkan keprofesionalannya. Beberapa tulisannya berhasil di publikasikan berupa buku dengan judul “Sosiologi Pendidikan”, jurnal nasional maupun internasional diantaranya; *Improving Entrepreneur Capabilities In The Time Of Covid-19 With Tilapia Abon Making Training*. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 4(3), (2021), *Implikasi Prestasi Belajar Ekonomi Di Pengaruhi Kondisi Sosial Orang Tua Dan Motivasi Belajar*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(1), (2022), Analisis

Transformasi Struktural Dan Potensi Sumber Daya Manusia Di Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat. KOLONI, 1(1), (2022), Social Science Learning Achievement Influenced By Character Based On Local Culture, Journal Statistics, accounting and audit, (2022).



Andi Fitriani Djollong, Strata 1 di Institut Agama Islam Negeri Alauddin Parepare tahun 1995, strata 2 di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung tahun 2009, strata 3 di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tahun 2020. Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare sejak 2001.



Muhammad Wahyu Setiyadi, penulis penempuh Pendidikan Sarjana di IKIP Mataram pada Program Studi Pendidikan Biologi dan berhasil lulus pada tahun 2013. Dua tahun kemudian yaitu tahun 2015 penulis melanjutkan studi S2 nya di Universitas Negeri Makassar pada Program Studi Pendidikan Biologi. Penulis memiliki kepakaran dibidang pendidikan khususnya pendidikan Biologi. Dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen di STKIP Al Amin Dompu, penulis pun aktif sebagai peneliti dibidang kepakarannya tersebut. Saat ini selain peneliti, penulis juga aktif sebagai editor dan reviewer jurnal nasional dan nasional terakreditasi dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.



Mohammad Ali Mahmudi, S.Pd.I., M.Pd. tempat lahir Pati pada tanggal 12 Maret 1981, tepatnya di Desa Bulungan Kecamatan Tayu, Kabupaten Pati-Jawa Tengah. Secara geografis desa Bulungan Kecamatan Tayu terletak di Sebelah Utara Kota Pati berjarak sekitar 35 km. Penulis merupakan anak ke 5 dari 5 bersaudara dari pasangan bapak Masyhuri (Alm.) dan Ibu Asiyah. Dan menyelesaikan program sarjana (S1) di Universitas Yapis Papua, prodi Pendidikan Agama Islam dan menyelesaikan program pascasarjana (S2) di Institut Agama Islam Negeri Fattahul Muluk Papua, pada Magister Pendidikan Agama Islam.



Handi Harsap, S.Pd., M.Pd., lahir pada tanggal, 20 Agustus 1988 di Desa Panta Dewa Kecamatan Talang Ubi kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan bapak Edi kasno dan Ibu Hasanawaty, S.Pd.SD. Penulis menempuh pendidikan sarjana di FKIP UNSRI pada program studi Pendidikan Teknik Mesin dan lulus tahun 2010. Kemudian tahun 2015 lulus studi S2 di UPI pada Program studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan sekolah pascasarjana UPI. Saat ini penulis aktif sebagai guru produktif otomotif di salah satu SMK negeri di Sumatera Selatan.



Saleh, S.Pd.I., M.Pd., lahir pada tanggal, 1 Maret 1979 di Desa Penandingan Kecamatan Pseksu Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan. Berasal dari keluarga yang memiliki kultur melayu. Penulis merupakan anak kelima dari 9 bersaudara dari pasangan bapak Hamidin dan Ibu Rusimah. Ia menyelesaikan pendidikan yaitu dari SD Negeri 27 Lahat tamat tahun 1992, kemudian MTs Negeri Lahat tamat tahun 1995, selanjutnya MA Negeri 2 Lahat tamat tahun 1998. Kemudian melanjutkan pendidikan S1 STAIN Curup Bengkulu dengan mengambil konsentrasi pendidikan agama Islam tamat tahun 2002 dengan IPK 3,80 dan sekarang telah menyelesaikan S.2 di IAIN Bengkulu tahun 2016 dengan IPK 3,61. Kegiatan sehari-hari penulis adalah sebagai Pegawai Negeri Sipil tugas utama sebagai Guru dan tugas tambahan sebagai Kepala Sekolah di SMKN Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan.

Penulis di salah-selah sebagai guru dan kepala sekolah juga menjadi Dosen luar biasa di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Negara (STIA) Bengkulu. Sedangkan kegiatan sore harinya mengajar Ngaji di TKQ/TPQ Unit 043 Masjid Tambihul Ghafilin Kelurahan Majapahit Lubuklinggau. Selain itu juga aktif di organisasi kepemudaan di Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Kota Lubuklinggau.



Dr. Haryani, M.Pd, Lahir di Banyumas, 11 Agustus 1982, Putri kedua dari 3 bersaudara. Saat ini tinggal di Perumahan Ayodia Klaster Belalang No.77 Sekaran – Semarang. Pendidikan tinggi formal ditempuh mulai dari D3 Sastra Inggris di Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED) – Purwokerto. Pendidikan S1, dan S2 telah ditempuh pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Negeri Semarang (UNNES), dan pada akhir tahun 2022 telah lulus Doktor pada Program Studi dan Universitas yang sama. Dalam karir saat ini, aktif sebagai Dosen Tetap pada Program Studi Teknologi Rekayasa Operasi Kapal (TROK) sejak tahun 2011, dan menjabat struktural sebagai Ka. LP3M sejak tahun 2017 di Politeknik Bumi Akpelni Semarang.



Rhoni Rodin, lahir di Muara Aman, Kabupaten Lebong, Propinsi Bengkulu, 05 Januari 1978. Pendidikan S1 Penulis tempuh di STAIN Curup, sedangkan S2 penulis tempuh di Program Magister S2 Ilmu Perpustakaan Universitas Indonesia (UI) Jakarta. Sekarang penulis aktif sebagai dosen tetap di Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup (2018 s.d sekarang) dan pernah juga menjadi dosen luar biasa UIN Raden Fatah Palembang (2017-2018), serta Tutor Universitas Terbuka (UT) UPBJJ Bengkulu (2013-2014) dan Palembang (2018-2019).

Beberapa matakuliah yang pernah diajarnya yaitu Dasar-dasar Organisasi Informasi, Informasi dalam Konteks Sosial Budaya, Manajemen Perpustakaan, Manajemen Rekod, Pengelolaan Arsip Berbasis Otomasi, Aspek Hukum dan Bisnis Informasi, Automasi Perpustakaan, Otomasi Kearsipan, Pengantar Kearsipan, Produksi Media, Pengantar Ilmu Politik, Metode Penelitian Perpustakaan, Sumber-sumber informasi, Administrasi Perkantoran, Literasi Informasi, Pengembangan Perpustakaan Digital, Penyusunan Artikel dan Publikasi Sekunder, Penerbitan Grafis dan Elektronik, Kerjasama dan Jaringan Perpustakaan, Administrasi dan Organisasi Lembaga Informasi, Sejarah Perpustakaan, Ekonomi Informasi dan Kewirausahaan, dan Arsip Kependidikan, .

Penulis juga aktif menulis di jurnal ilmiah nasional dan Koran baik regional maupun nasional. Tulisannya terbit di Koran Republika, Rakyat Bengkulu, Sumatera Ekspres, Radar Bengkulu, Linggau Pos, Musi Rawas Ekspres, Kalbar

Online, Siedo Berita Pendidikan Indonesia, dan Realita Bengkulu.co.id.

Beberapa tulisannya yang berkaitan dengan perpustakaan, informasi dan kearsipan serta pendidikan Islam telah diterbitkan dalam bentuk buku yaitu 1) Buku Teknologi Informasi dan Fungsi Kepustakawanan, 2) Buku Pustakawan Profesional di Era Digital, 3) Buku Implementasi Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Perpustakaan, 4) Buku Teknologi Informasi dan Fungsi Kearsipan; Teori dan Praktik Pengelolaan Arsip Berbasis Otomasi, 5) Buku Library is Librarian; Perpustakaan dan Pustakawan di Era Millennial dan 4.0, 6) Buku Informasi dalam Konteks Sosial Budaya, 7) Buku Ilmu Pendidikan Islam, 8) Buku Dasar-dasar Organisasi Informasi, 9) Buku Scholarly Communication and Library Role, 10) Buku Bunga Rampai Perpustakaan dan Konteks Kekinian, 11) Buku Bunga Rampai Senarai Perpustakaan Indonesia, 12) Buku Sejarah dan Perbandingan Perkembangan Perpustakaan di Dunia, 13) Buku Basic Knowledge of Library and Information Science, 14) Buku Klasifikasi Bahan Pustaka yang sekarang berada di tangan pembaca yang budiman.

Sedangkan buku penulis yang sudah terbit berkaitan dengan pendidikan adalah 1) Urgensi Keteladanan bagi Seorang Guru Agama (Buku Antologi dalam Buku Dari Guru Untukmu Negeri) terbit Tahun 2012; 2) Ilmu Pendidikan Islam Terbit tahun 2020.



Dr. Cucu Atikah, M.Pd, buku ini adalah salah satu karya dan inshaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Dimas Adika, lahir di Jambi, 25 November 1989. Ia adalah seorang dosen tetap di Fakultas Vokasi Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta dengan bidang keahlian penerjemahan, pengajaran bahasa Inggris dan NLP. Setiap weekend sejak 2021, ia adalah seorang pengajar part-time Universitas Terbuka (UT) untuk pekerja migran Indonesia di luar negeri yang berkuliah di UT Hong Kong, Korea dan Taiwan. Pengajaran dilakukan melalui Ms. Team Meeting dan Zoom meeting. Sebelum tahun 2021, cukup lama berkecimpung dalam bidang pendidikan melalui beberapa International Non Government Organization (NGO) seperti DFAT Australia Aid dan Putera Sampoerna Foundation (PSF). Pada program INOVASI Pendidikan Australia Aid, ia sebagai staff program untuk provinsi Jawa Timur dengan program meningkatkan angka literasi dan numerasi dasar di Prov. Jawa Timur. Sebelumnya, di PSF pada 2013 - 2014, bertugas sebagai seorang guru bahasa Inggris di SMP YPK TMB dan SMA Saengga yang merupakan program CSR dari British Petroleum (BP) Papua Barat. Ia pernah mendapatkan beasiswa dari pemerintah Indonesia dan Australia dalam Australia Indonesia Youth Exchange Program tahun 2011 – 2012 dan mendapatkan kesempatan magang sebagai guru bahasa Indonesia di Craffers Primary School, Adelaide dan Kingscote School, Australia Selatan.



Dr. Charles, M.Pd.I, adalah Dosen Tetap di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Bukittinggi. Lahir di Paninggahan Kabupaten Solok Sumatera Barat tanggal 11 April 1977. Telah menyelesaikan Pendidikan S1 Pendidikan Bahasa Arab Di UIN Imam Bonjol Padang tahun 2000, pada tahun 2022 melanjutkan Pendidikan S2 Pendidikan Islam Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dan selesai Pada Tahun 2005, kemudian pada tahun 2020 telah menyelesaikan S3 Pendidikan Islam di UIN Imam Bonjol Padang. Bertugas di UIN Bukittinggi semenjak tahun 2003 dan sekarang sedang memperoleh jabatan Fungsional Lektor Kepala semenjak tahun 2014. Penulis juga aktif dalam meneliti dan menulis buku.



Eko Purnomo, M.Pd., lahir pada 04 September 1993 di Grobogan, Jawa Tengah. Berasal dari keluarga yang memiliki kultur Jawa. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan bapak Waldi dan Ibu Sri Bekti. Ia menamatkan pendidikan program sarjana (s1) di Institut Agama Islam Negeri Kudus prodi Pendidikan Agama Islam dan menyelesaikan Pasca Sarjana (S2) di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta prodi Magister Pendidikan Agama Islam.

ETIKA PROFESI GURU

Buku "Etika Profesi Guru" menggali esensi dan pentingnya etika dalam profesionalisme guru. Mengacu pada prinsip-prinsip moral dan filosofi pendidikan, buku ini membahas berbagai aspek etika yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik.

Buku ini dimulai dengan pengantar yang memberikan pemahaman tentang peran guru dalam membentuk generasi mendatang. Penulis menyoroti betapa pentingnya guru memiliki kualitas etika yang kuat untuk memberikan contoh yang baik kepada siswa mereka.

Setelah itu, buku ini menguraikan landasan etika yang harus diperhatikan oleh seorang guru. Termasuk di dalamnya adalah integritas, tanggung jawab, keadilan, menghormati keanekaragaman, dan profesionalisme. Penulis menjelaskan betapa pentingnya integritas dalam membangun hubungan saling percaya antara guru, siswa, dan orang tua. Tanggung jawab guru dalam membimbing dan mendidik siswa juga ditekankan, termasuk pemahaman tentang kewajiban moral dan etika dalam tugas-tugas harian mereka.

Buku ini juga membahas isu-isu yang sering muncul dalam etika profesi guru, seperti hubungan guru-siswa yang tepat, privasi siswa, keadilan dalam penilaian, dan penerapan disiplin. Penulis memberikan panduan praktis dan contoh-contoh nyata yang membantu guru mengatasi tantangan ini dengan etika yang benar.

**DITERBITKAN OLEH
PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL**



Jln Payanibung Ujung D
Dalu Sepuluh-B, Tanjung Morawa
Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

